

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KULIAH KERJA LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Dicky Arinta, Sugeng Utaya, I Komang Astina  
Pendidikan Geografi Pascasarjana-Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang 5 Malang. E-mail: Dickyarinta.b@gmail.com

**Abstract:** Teaching geography intrinsically learners develop the ability to recognize and understand natural phenomena in relation to spatial and territorial. When learning geografi sometimes students feel tired and lazy to learn the theory because it is considered a difficult and elusive to participate in Field Work Lecture (KKL). Field Work Lecture serves to apply theory in the classroom to the field that would affect the learning achievement and learning effectiveness. This study discusses the implementation of the Field Work Lecture at the University of Malang, especially in Geography Education to improve student interest in learning. The method used is a qualitative method. The subject of this research is the students who will do this work field II. Data analysis started with an interview to the subject of research on the implementation of Job Training for data field while interest in learning to use tabulation and then graphed. Based on interviews Implementation of job training lesson in geography education majors University of Malang consists of three stages of the stages of preparation, implementation and post-job training. Besides job training was also able to increase student interest in learning geography because of the research subjects studied only a few students were not interest in doing the evaluation.

**Keywords:** field study, implementation, interest to learn

**Abstrak:** Pengajaran geografi pada hakikatnya mengembangkan kemampuan peserta didik mengenali dan memahami gejala alam dalam kaitannya dengan keruangan dan kewilayahan. Saat pembelajaran geografi kadang mahasiswa merasa jenuh dan malas untuk mempelajari teori karena dianggap sukar dan sulit dipahami sehingga ikut dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kuliah Kerja Lapangan berfungsi mengaplikasikan teori di dalam kelas dengan di lapangan sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar dan keefektifan pembelajaran. Penelitian ini membahas tentang implementasi Kuliah Kerja Lapangan di Universitas Negeri Malang, khususnya di Pendidikan Geografi dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang akan melakukan kuliah kerja lapangan II. Analisis data dimulai dengan wawancara kepada subjek penelitian tentang implementasi Kuliah Kerja lapangan, sedangkan untuk data minat belajar digunakan tabulasi kemudian digambarkan dalam grafik. Berdasarkan hasil wawancara, implementasi pembelajaran kuliah kerja lapangan di jurusan pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang terdiri atas tiga tahapan, yakni tahapan persiapan, pelaksanaan, dan sesudah kuliah kerja lapangan. Selain itu, kuliah kerja lapangan juga mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar geografi dikarenakan dari subjek penelitian yang diteliti hanya sedikit mahasiswa yang tidak dapat mengerjakan evaluasi.

**Kata kunci:** kuliah kerja lapangan, implementasi, minat belajar

Pengajaran geografi pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran yang mengajarkan tentang gejala-gejala yang terjadi di permukaan bumi dengan variasi keruangannya (Sumaatmadja, 2001 & Permendiknas, 2006). Pembelajaran geografi yang diajarkan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan (Sumaatmadja, 2001). Pembelajaran geografi diharapkan dapat membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial (Permendiknas, 2006).

Pembelajaran geografi diharapkan mampu membangun afektif, kognitif, dan psikomotorik mahasiswa. Oleh sebab itu, pembelajaran geografi tidak hanya berisi teori yang didapat di dalam kelas, tetapi ditunjang oleh praktik laboratorium dan praktik lapangan yang sering disebut Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kuliah Kerja Lapangan berupa pengembangan materi

kuliah dalam kelas yang memiliki peran cukup penting dan strategis untuk kajian matakuliah pada Fakultas Ilmu Sosial yang banyak membutuhkan kajian-kajian di lapangan (Pedoman Akademik UNNES, 2003). Kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman fenomena dan permasalahan bentang alam dan bentang budaya di lapangan, dengan mengidentifikasi fenomena geosfer secara keruangan yang mencakup aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah (Pedoman KKL Geografi UGM, 2013).

Pada saat proses pembelajaran terkadang mahasiswa merasa jenuh dan malas untuk mempelajari teori-teori yang ada, karena dianggap sukar dan sulit dipahami. Mereka akan lebih paham bila sudah melaksanakan praktik atau ikut dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) karena Kuliah Kerja Lapangan berfungsi mengaplikasikan teori di dalam kelas dengan di lapangan sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar dan keefektifan dalam proses belajarnya. Kuliah Kerja Lapangan menjadi salah satu program akademik yang merupakan bagian integral dari perkuliahan yang dilakukan di dalam kelas (Pedoman KKL Geografi UM, 2013).

Penelitian ini membahas tentang implementasi Kuliah Kerja Lapangan di Universitas Negeri Malang, khususnya di Pendidikan Geografi dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap (Susilo, 2007). Implementasi Kuliah Kerja Lapangan didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data mengenai implementasi pembelajaran kuliah kerja lapangan didapatkan dari hasil wawancara, sedangkan data untuk minat belajar diambil dari hasil evaluasi kuliah kerja lapangan. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang akan melakukan kuliah kerja lapangan II. Analisis data dimulai dengan wawancara kepada subjek penelitian tentang implementasi di Universitas Negeri kemudian disesuaikan dengan Rice and Bullman, sedangkan untuk data minat belajar digunakan tabulasi kemudian digambarkan dalam grafik. Berikut ini tabel pendekatan pembelajaran di dalam kuliah kerja lapangan.

**Tabel 1. Pendekatan Pembelajaran Kuliah Kerja Lapangan**

	<b>Observasi</b>	<b>Investigasi</b>	<b>Inquiry</b>
<b>Jenis aktivitas</b>	Melihat dan mengamati	Mempelajari medan	Discovery lapangan
	Melihat dan mendengar	Pengukuran lapangan	Mengajukan hipotesis
	Wisata terbimbing	Penyelidikan	Menguji Hipotesis
	Demonstrasi lapangan	Menguji model	Pemecahan masalah
<b>Karakteristik</b>	Transmisi pasif	Aktif	Interaktif
	Terpusat pada guru	Dipimpin guru/dosen berpusat pada mahasiswa	Berpusat pada mahasiswa interpretif
	Fokus khusus	Sistematis	Open-ended
	Berorientasi observasi	Berorientasi pengukuran	Berorientasi hasil (dampak)
	Berbasis informasi	Berbasis aktivitas	Berbasis discovery (interpretif)

**Sumber: Bland et al, 1996**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Lapangan merupakan pembelajaran yang penting bagi geografer (Sauer, 1956 & Gober, 1997). Pembelajaran geografi yang paling utama adalah kerja lapangan (Sauer, 1956). Kerja lapangan merupakan cara banyak geografer memahami dunia.(Gober, 1997). Hal ini berarti bahwa Geograf dapat memahami gejala-gejala permukaan bumi secara kewilayahan dengan cara melakukan kuliah kerja lapangan.

Kuliah Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang memberikan pemahaman pada mahasiswa untuk pengkajian fenomena geosfer secara aspek keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan. (Pedoman UNNES,2003; Pedoman KKL Geografi UGM, 2013 & Pedoman KKL Geografi UM, 2013). Kuliah Kerja Lapangan berupa pengembangan materi kuliah dalam kelas, yang memiliki peran cukup penting dan strategis untuk kajian matakuliah pada Fakultas Ilmu Sosial yang banyak membutuhkan kajian-kajian di lapangan (Pedoman Akademik UNNES, 2003). Kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman fenomena dan permasalahan bentang alam dan bentang budaya di lapangan, dengan mengidentifikasi fenomena geosfer secara keruangan yang mencakup aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah

(Pedoman KKL Geografi UGM, 2013). Kuliah Kerja Lapangan menjadi salah satu program akademik yang merupakan bagian integral dari perkuliahan yang dilakukan di dalam kelas (Pedoman KKL Geografi UM, 2013). Hal ini berarti bahwa kuliah kerja lapangan merupakan bagian dari akademik dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengkajian fenomena geosfer yang mencakup aspek fisik, sosial, ekonomi dan buku melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan sehingga secara tidak langsung adalah penerapan teori yang didapat ketika perkuliahan dan memudahkan pemahaman peserta didik.

Tujuan kerja lapangan geografi menurut Kent, M. et al sebagaimana dimodifikasi oleh Rice dan Bulman (2001). Tiga tujuan khusus dari Kuliah Kerja Lapangan, meliputi kemampuan khusus yang akan dimiliki mahasiswa, keahlian yang akan di transfer, kemampuan sosialis, dan pengembangan kepribadian.

*Pertama*, kemampuan khusus yang akan dimiliki mahasiswa ketika selesai melakukan kuliah kerja lapangan adalah (a) mengajarkan metode penelitian dan teknik-teknik lapangan secara khusus, (b) menggunakan data eksperimental untuk memecahkan masalah-masalah khusus, (c) mendemonstrasikan teori dalam praktik, (d) menanamkan kesadaran mengenai tempat-tempat dan budaya-budaya lain, (e) menerangkan kepada pelajar tentang berbagai variasi pendekatan dalam suatu disiplin ilmu, (f) melatih mahasiswa untuk melakukan penelitian secara independen, (g) menyediakan material nyata dan konteks geografis, (h) mengasah kemampuan analisis dan interpretasi, dan (i) mengajarkan mahasiswa untuk mengobservasi, mengukur, dan merekam.

*Kedua*, keahlian yang dapat ditransfer ketika mahasiswa melakukan kuliah kerja lapangan adalah (a) menugaskan mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah, (b) menstimulasi berpikir independen, (c) memotivasi dan mengajarkan mahasiswa untuk menjadi pembelajar *self-directed*, (d) mempertajam kemampuan mahasiswa untuk mempresentasikan dan, mengomunikasikan gagasannya, (e) mengembangkan kemampuan kerja kelompok, (f) mengembangkan kemampuan kepemimpinan, dan (g) membangun kesadaran tentang kesejajaran antara kemampuan yang diperlukan dalam kerja lapangan dan pekerjaan di dunia nyata.

Implementasi Kuliah Kerja Lapangan didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Implementasi dari kuliah kerja lapangan di Universitas Negeri Malang terdiri atas tiga tahap, yakni tahapan persiapan, pelaksanaan, dan sesudah kuliah kerja lapangan. Berikut ini gambar diagram alir Kuliah Kerja Lapangan.



**Gambar 1. Diagram Alir Kuliah Kerja Lapangan**

#### **Tahapan Persiapan**

Administrasi dilakukan agar kuliah kerja lapangan dapat berjalan sesuai dengan kegiatan. Administrasi secara sempit adalah kegiatan surat-menyurat, ketik mengetik untuk mencapai tujuan bersama (Clerical Work, 1988). Administrasi di dalam Kuliah Kerja Lapangan terdiri atas beberapa prosedur. Berikut ini gambaran kegiatan administrasi untuk Kuliah Kerja Lapangan.

**Tabel 2. Kegiatan Administrasi untuk Kuliah Kerja Lapangan**

No	Kegiatan
1	<b>Mahasiswa</b> menentukan tempat KKL, melaksanakan observasi, mengurus surat pengantar/ ijin KKL
2	<b>Ketua Jurusan/Prod dan Dosen Pembimbing</b> , memberikan arahan kepada mahasiswa, merekomendasi izin KKL
3	<b>Staf Akademik</b> Membuat Surat pengantar izin KKL, meminta paraf Kabag TU/Kasubbag AK, dan tandatangan Wakil Dekan I
4	<b>Wakil Dekan I</b> menandatangani surat Pengantar izin KKL
5	<b>Staf Akademik</b> menyerahkan Surat pengantar izin penelitian kepada Mahasiswa
6	<b>Mahasiswa</b> menyusun proposal, berkonsultasi dan meminta tandatangan Ketua Jurusan/Prodi dan Dosen Pembimbing
7	<b>Ketua Jurusan/Prodi dan Dosen Pembimbing</b> mereview/menyetujui dan menandatangani proposal, mengajukan Surat Tugas dan Biaya KKL kepada Dekan/Wakil Dekan II
8	<b>Staf Akademik</b> membuat Surat Tugas Dosen Pembimbing, meminta paraf Kabag TU/Kasubbag AK, dan tandatangan Dekan
9	<b>Staf Keuangan</b> memproses bantuan biaya/uang transport,
10	<b>Mahasiswa</b> melaksanakan KKL membuat Laporan pelaksanaan KKL kepada Ketua Jurusan

**Sumber: Prosedur Operasional Baku Kuliah Kerja Lapangan FIS UM, 2013**

Tahapan administrasi dimulai dari mahasiswa menentukan tempat Kuliah Kerja Lapangan sampai membuat laporan pelaksanaan kepada ketua Jurusan sebelum pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan. Buku panduan Kuliah Kerja Lapangan digunakan agar mahasiswa tidak kebingungan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan. Buku petunjuk harusnya dapat digunakan dalam setiap kegiatan KKL agar peserta didik dapat aktif di lapangan. Buku petunjuk harus bisa digunakan untuk mencari dan mengaplikasikan konsep, agar mahasiswa dapat berkegiatan secara aktif dalam pembelajaran (Patmasari, 2014).

### **Tahapan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Kuliah kerja lapangan Geografi FIS UM dibagi menjadi tiga, yakni kuliah kerja lapangan I, II, dan III. KKL I, II, dan III memiliki kajian yang berbeda. Kuliah kerja lapangan I mengkaji pengenalan bentang alam dan budaya, kuliah kerja lapangan II pada pengukuran lapangan menggunakan parameter fisis dan non-fisis, sedangkan kuliah kerja lapangan III lebih pada penyusunan penelitian (Katalog Geografi Universitas Negeri Malang, 2014). Kuliah Kerja Lapangan I, II dan III yang mempunyai karakter maka pelaksanaannya berbeda. Kuliah Kerja Lapangan I mengkaji pengenalan bentang alam dan budaya maka kegiatan lebih pada pengamatan. Jenis kegiatan kuliah kerja lapangan lebih kepada pengamatan sehingga aktivitas yang dilakukan adalah melihat dan mengamati yang terjadi di lapangan. Kuliah kerja lapangan yang lebih menekankan pada observasi maka kegiatannya lebih terpusat pada guru.

Lokasi kajian kuliah kerja lapangan I adalah Banyuwangi (Gunung Ijen, Pulau Merah) dan Lumajang (Gladak Perak). Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan I mempunyai ciri-ciri sebagai berikut. *Pertama*, mendengarkan penjelasan dosen tentang data-data yang perlu diambil saat pengamatan. *Kedua*, pada tahap pengambilan harus memerhatikan langkah kerja pada buku pedoman setelah pengambilan data selesai maka diisikan pada logbook. (Data dalam logbook nantinya akan digunakan dalam diskusi). *Ketiga*, diskusi digunakan untuk menjawab pertanyaan yang belum terjawab ketika di lapangan

Kuliah kerja lapangan II mengkaji pengukuran fisik dan non fisik maka kegiatan yang dilakukan adalah investigasi. Investigasi lebih menekankan pada kegiatan pengukuran. Fokus dari kegiatan pembelajaran ini adalah mahasiswa aktif. Lokasi Kuliah Kerja Lapangan II adalah Yogyakarta (Museum Gunung Merapi, Kali Putih, Parangtritis, Ngelanggrang), Karangasambung. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan I mempunyai ciri sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pengamatan

kemudian melakukan pengukuran. *Kedua*, pada tahap pengambilan data baik fisik maupun non-fisik harus memerhatikan langkah kerja pada buku pedoman setelah pengambilan data selesai maka diisikan pada logbook. Data dalam logbook nantinya akan digunakan dalam diskusi. *Ketiga*, diskusi digunakan untuk menjawab pertanyaan yang belum terjawab pada saat di lapangan kemudian mencocokkan data agar kekurangan data pada kelompok saat lapangan dapat terpenuhi.

Kuliah Kerja Lapangan III lebih pada penyusunan penelitian sehingga kegiatannya lebih bersifat inkuiri. Inkuiri memiliki ciri penemuan lapangan dengan cara mencari permasalahan lalu membuat hipotesis kemudian diuji sehingga dapat menemukan pemecahan permasalahan tersebut. Kegiatan inkuiri lebih berpusat pada mahasiswa daripada dosen. Pelaksanaan Kuliah Kerja lapangan III memiliki ciri-ciri sebagai berikut. *Pertama*, mahasiswa melakukan pengamatan daerah yang diteliti untuk menemukan permasalahan. *Kedua*, mahasiswa membuat hipotesis tentang permasalahan tersebut. *Ketiga*, mahasiswa melakukan uji hipotesis. *Keempat*, mahasiswa menulis laporan.

### Tahapan Sesudah Kuliah Kerja Lapangan

Tahapan ketiga sesudah pelaksanaan kuliah kerja lapangan adalah penulisan laporan. Penulisan laporan dalam kuliah kerja lapangan disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah milik Universitas Negeri Malang. Laporan yang sudah selesai dikerjakan maka didiskusikan dengan pembimbing lapangan. Pembimbingan dapat dilakukan mulai berakhirnya kuliah kerja lapangan hingga satu minggu sebelum pertemuan akhir perkuliahan dan pengumpulan laporan pada saat akhir perkuliahan.

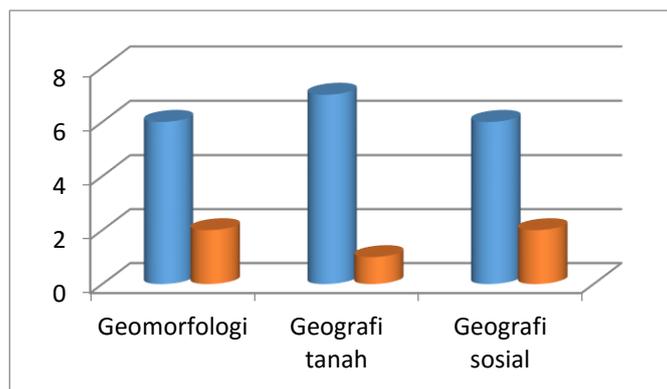
Penerapan kuliah kerja lapangan memungkinkan dosen dapat secara leluasa melaksanakan strategi pembelajaran dengan kerangka kerja yang terukur dan terarah. Suatu kerangka konseptual untuk studi lapangan dengan tingkatan aktivitas memungkinkan 3 pendekatan kuliah kerja lapangan secara terintegrasi, yakni observasi, investigasi, dan inkuiri. Pendekatan Kuliah Kerja Lapangan yang digunakan Universitas Negeri Malang sudah menggunakan pendekatan observasi, investigasi, dan inkuiri. Menurut Blind dalam (Rice dan Bullman, 2001), pendekatan pembelajaran perlu dilakukan saat kuliah kerja lapangan.

Pendekatan pembelajaran dari Kuliah Kerja Lapangan yang dilakukan mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Menurut Slameto (2003:180), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengengang beberapa kegiatan. Sementara itu, menurut Djaali (2008:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Senada dengan Slameto dan Djaali, Crow & Crow (dalam Djaali, 2008:121) menyatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Minat belajar dapat dibentuk melalui kuliah kerja lapangan. Hal ini ditandai dari minat belajar mahasiswa. Peningkatan minat belajar geografi dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan pada saat dilakukan Kuliah Kerja Lapangan II. Soal evaluasi terdiri atas tiga kajian, yakni kajian geomorfologi, geografi tanah, dan geografi sosial. Kajian geomorfologi terdiri atas morfologi, morfogenesis, morkronologi, dan morfoarasemen. Kajian geografi tanah meliputi fisika tanah, sedangkan kajian geografi sosial indikatornya yang dipakai adalah kesejahteraan.

**Tabel 3. Kelompok yang mengerjakan evaluasi**

No	Kajian	Kelompok yang mengerjakan	Kelompok yang tidak mengerjakan	(%)	(%)
1	Geomorfologi	6	2	75	25
2	Geografi tanah	7	1	87,5	12,5
3	Geografi sosial	6	2	75	25



**Gambar 2. Grafik kelompok yang mengerjakan evaluasi**

Subjek penelitian dari 32 orang dibagi menjadi delapan kelompok sehingga menjadi 4 orang per kelompok. Dari delapan kelompok hanya ada 6 kelompok yang melakukan sesuai dengan instruksi petunjuk kuliah kerja lapangan. 2 kelompok tidak mengerjakan pada kajian geomorfologi sehingga mendapatkan persentase 75%, untuk kajian geografi sosial terdapat 7 kelompok yang mengerjakan dan 1 kelompok tidak mengerjakan maka mendapatkan persentase 87,5%, sedangkan kajian geografi sosial terdapat 6 kelompok yang mengerjakan dari 8 kelompok maka mendapatkan persentase 75%.

Berdasarkan besaran persentase tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa mengalami kesulitan pada kajian geomorfologi dan geografi sosial. Kajian geomorfologi membingungkan karena mahasiswa belum pernah mendapatkan materi tentang aspek geomorfologi, sedangkan untuk geografi sosial mahasiswa merasa kebingungan dalam melakukan wawancara. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran kuliah kerja lapangan sudah sesuai dengan prinsip kuliah kerja lapangan yang dikemukakan oleh Rice and Bullman mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar geografi dikarenakan dari subjek penelitian yang diteliti hanya sedikit mahasiswa yang tidak minat dalam mengerjakan evaluasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Implementasi pembelajaran kuliah kerja lapangan di jurusan pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang sudah sesuai dengan pendekatan pembelajaran kuliah kerja lapangan yang dikemukakan oleh Rice and Bullman. Implementasi Kuliah Kerja Lapangan di Universitas Negeri Malang terdiri atas tahapan persiapan, pelaksanaan, dan sesudah kuliah kerja lapangan. Kuliah kerja lapangan juga mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar geografi dikarenakan dari subjek penelitian yang diteliti dapat mengerjakan evaluasi.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan kuliah kerja lapangan harus dilakukan pada saat matakuliah kajian ini berlangsung. Jadi, ada kuliah kerja lapangan tersendiri untuk matakuliah geomorfologi, geografi tanah, dan geografi sosial.

## DAFTAR RUJUKAN

- Gober, P. 1997. "President's Column." *Association of American Geographers Newsletter* 32(8): 1—2.
- Hamalik, O. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kent, M., Gilbertson, D. D., & Hunt, C. O. 1997. Fieldwork in Geography Teaching: A critical review of the literature and approaches. *Journal of Geography in Higher Education*.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Sumaatmadja, N. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sauer, C. O. 1956. *The Education of a Geographer: Annals of the Association of American Geographers*. 46: 287—299.
- Universitas Negeri Malang. 2014. *Pedoman Kuliah Kerja Lapangan*. Malang: UM Press.
- Universitas Negeri Semarang. 2003. *Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Unnes Press.
- Universitas Gadjah Mada. 2013. *Pedoman Kuliah Kerja Lapangan Geografi*. Yogyakarta: UGM Press.